

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Minat atau *interest* bisa berhubungan dengan daya gerak yang mendorong kita cenderung atau merasa tertarik pada orang, benda atau kegiatan ataupun bisa berupa pengalaman yang afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.¹ Diharapkan dalam proses pendidikan, minat tumbuh dari diri siswa itu sendiri tanpa ada paksaan dari luar, supaya siswa dapat belajar lebih aktif dan baik. Dengan demikian, minat merupakan unsur yang menggerakkan motivasi seseorang sehingga orang tersebut dapat berkonsentrasi terhadap suatu benda atau kegiatan tertentu.

Mengembangkan minat belajar siswa, tak ubahnya luput dari peran seorang guru. Peran seorang guru dapat dilihat dalam arti luas dan arti sempit. Peran seorang guru dalam arti luas merupakan ukuran kognitif, agen dari moral, inovator dan kooperatif. Sedangkan peran guru dalam arti sempit yakni dalam hubungan proses belajar mengajar.² Besarnya peranan guru terhadap siswa akan membawa pada proses perubahan pada diri siswa. Guru dituntut memiliki tekad yang besar sebagai upaya mengembangkan minat belajar guna tercapainya tujuan pembelajaran.

¹Abd. Rachman Abror, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya,1993), hlm. 113

²Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 43-45.

Upaya guru dalam mengembangkan minat siswa dimulai dari proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar siswa, sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong siswa melakukan belajar, serta proses memberikan bimbingan dan bantuan kepada siswa dalam melakukan proses belajar.³

MTs Ribatul Muta'alimin Pekalongan merupakan salah satu sekolah yang lebih menekankan pada unsur keagamaan. Salah satu pembelajaran yang berbasis agama di MTs Ribatul Muta'allimin yaitu mata pelajaran bahasa Arab. Terdapat kendala tersendiri dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Ribatul Muta'allimin, seperti sering terjadi kegaduhan di tengah kegiatan belajar mengajar. Saat guru sedang menerangkan materi pembelajaran atau sedang menuliskan materi pembelajaran di papan tulis, siswa asik bermain sendiri dan bercanda sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi terhambat. Selain itu, terlihat jika siswa MTs Ribatul Muta'allimin Pekalongan memiliki minat yang beragam yang ditunjukkan dari antusiasme siswa saat mengikuti proses pembelajaran.⁴ Hal ini menunjukkan jika kurangnya minat siswa MTs Ribatul Muta'allimin Pekalongan ketika pembelajaran bahasa Arab berlangsung.

Salah satu upaya guru MTs Ribatul Muta'allimin Pekalongan dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab adalah dengan pemberian ganjaran dalam bentuk hadiah di samping menerapkan strategi pembelajaran yang

³Syaiful Bahri Djamarahdan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 39.

⁴Kholifah, Guru Bahasa Arab MTs Ribatul Muta'alimin Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan 19 Agustus 2014.

menarik. Dalam kegiatan belajar mengajar guru dapat memberikan hadiah bisa berupa benda seperti buku tulis, pensil, bolpoint, dan penggaris. Selain itu sebuah pujian juga merupakan sebuah ganjaran yang sangat memotifasi bagi siswa dalam melaksanakan pembelajaran.⁵

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijabarkan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Upaya Guru Bahasa Arab dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab di MTs Ribatul Muta’alimin Pekalongan*”.

Adapun alasan yang melatarbelakangi judul tersebut adalah sebagai berikut:

1. Salah satu faktor keberhasilan dalam proses belajar mengajar adalah strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Cara mengajar guru yang baik yang dapat menyampaikan materi dengan baik akan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa serta dapat menghilangkan kejenuhan belajar pada siswa, sebaliknya jika cara mengajar guru yang kurang baik akan menyebabkan siswa malas atau cenderung enggan untuk belajar, sehingga minat belajar pada diri siswa akan berkurang. Dengan demikian salah satu kunci keberhasilan siswa adalah faktor dari guru yang menyampaikan materi itu sendiri, seberapa baik dia mengajar dan seberapa pandai dia menyampaikan materi pelajaran, tentu diperlukan metode dan cara khusus pula.

⁵Kholifah, Guru Bahasa Arab MTs Ribatul Muta’alimin Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan 19 Agustus 2014.

2. Peneliti memilih minat belajar bahasa Arab karena minat belajar sangat berpengaruh terhadap aktivitas belajar. Anak yang berminat terhadap suatu mata pelajaran, ia akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh karena ada daya tarik baginya. Proses belajar akan lancar bila disertai minat. Jadi, minat merupakan alat motivasi yang utama yang dapat menumbuhkan kegairahan belajar anak.
3. Peneliti memilih obyek penelitian MTs Ribatul Muta'alimin Pekalongan karena lokasi penelitian dekat dengan peneliti, sehingga lebih mempermudah dalam pelaksanaan penelitian.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan suatu persoalan yang mendasari penulis untuk melakukan penelitian. Adapun bentuk dari rumusan masalah adalah pertanyaan dan pernyataan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan maka ada beberapa permasalahan yang akan dikaji yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya guru bahasa Arab dalam meningkatkan minat pembelajaran bahasa Arab di MTs Ribatul Muta'alimin Pekalongan?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi minat dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Ribatul Muta'alimin Pekalongan?

Adapun untuk menghindari adanya kesalahpahaman dalam memahami skripsi ini maka pada bagian ini penulis akan menjelaskan pengertian beberapa kata yang ada di dalam judul penelitian, antara lain:

1. Guru

Guru adalah orang yang lebih dewasa yang mampu membawa siswa ke arah ke dewasaan.⁶

Guru di sini adalah orang dewasa yang secara sadar bertanggung jawab dalam mendidik, mengajar, dan membimbing siswa di MTs Ribatul Muta'alimin Pekalongan.

2. Minat

Minat dapat diartikan sebagai suatu kesukaan, kegemaran atau kesenanganakan sesuatu.⁷ Minat yang dimaksud di sini adalah minat siswa merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan belajar siswa di MTs Ribatul Muta'alimin Pekalongan.

3. Siswa

Siswa adalah murid atau pelajar. Siswa yang dimaksud di sini adalah siswa kelas VIII yang belajar di MTs Ribatul Muta'alimin Pekalongan.

4. MTs Ribatul Muta'alimin Pekalongan

MTs Ribatul Muta'alimin Pekalongan adalah sebuah sekolah menengah yang berstatus swasta yang bertugas mendidik siswa untuk ke jenjang yang lebih tinggi yang berada di Desa Landung Sari Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, secara keseluruhan maksud judul skripsi ini adalah upaya guru bahasa Arab dalam

⁶*Ibid*, hlm. 37.

⁷Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 57.

meningkatkan minat belajar bahasa Arab di MTs Ribatul Muta'alimin Pekalongan.

C. Tujuan Penelitian

Berangkat dari permasalahan atau rumusan masalah sebagai mana tersebut di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui upaya guru bahasa Arab dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab di MTs Ribatul Muta'alimin Pekalongan.
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi minat belajar bahasa Arab di MTs Ribatul Muta'alimin Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Berangkat dari rumusan masalah dan tujuan penelitian maka kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis penelitian ini memiliki kegunaan sebagai berikut:
 - a. Sebagai bahan pengetahuan dan pembelajaran bagi guru dalam mendidik siswanya khususnya menerapkan cara pengajaran yang tepat kepada siswanya agar mereka memahami materi yang diajarkan serta dapat meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran khususnya pendidikan bahasa Arab.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan di bidang ilmu tarbiyah/pendidikan bahasa Arab, yang berkaitan dengan faktor

apa saja yang dapat mempengaruhi upaya guru pendidikan bahasa Arab saat mengajar.

2. Secara praktis penelitian ini memiliki kegunaan sebagai berikut:
 - a. Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk dapat memberikan acuan kepada guru bahasa Arab agar dapat mengajar siswanya secara profesional
 - b. Memberikan masukan kepada guru tentang cara dan upaya agar mereka lebih memperhatikan cara mengajar yang mereka lebih pergunakan dalam mendidik dan meningkatkan minat belajar bahasa Arab siswa di MTs Ribatul Muta'alimin Pekalongan.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Pendidikan merupakan sesuatu yang penting dan utama dalam konteks pembangunan bangsa dan negara. Hal ini dapat terlihat dari tujuan nasional bangsa Indonesia yang salah satunya yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa yang menempati posisi yang strategis dalam pembukaan UUD 1945. Dalam situasi pendidikan, khususnya pendidikan formal di sekolah, guru merupakan komponen yang penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Ini disebabkan guru berada di barisan terdepan dalam pelaksanaan pendidikan. Dengan kata lain, guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Dengan demikian upaya

perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan pendidikan yang tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa didukung oleh guru yang profesional dan kompeten. Oleh karena itu, diperlakukan sosok guru yang mempunyai kualifikasi, kompetensi dan dedikasi yang tinggi dalam menjalankan tugas profesionalnya.

Satu kunci pokok tugas dan kedudukan guru sebagai tenaga profesionalnya menurut ketentuan pasal 4 UU Guru dan Dosen adalah sebagai agen pembelajaran (*Learning Agent*) yang berfungsi meningkatkan kualitas pendidikan nasional. Sebagai agen pembelajaran guru memiliki peran sentral dan cukup strategis antara lain sebagai fasilitator, motivator, pemacu, rekayasa pembelajaran, dan pemberi inspirasi belajar bagi siswa.⁸

Adapun skripsi atau hasil penelitian terdahulu yang dapat melengkapi kajian skripsi dari Nur Aini yang berjudul “*Upaya Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 04 Dadirejo Tirto Pekalongan*” hasil penelitian menunjukkan: 1) Minat belajar siswa dalam pembelajaran PAI di SDN 04 Dadirejo Tirto Pekalongan tergolong baik. Hal ini dapat dilihat dari indikator minat belajar seperti kehadiran siswa di sekolah, pemanfaatan sumber belajar, 2) Pembelajaran PAI di SDN 04 Dadirejo Tirto Pekalongan sama seperti Pembelajaran PAI di sekolah-sekolah lain. Hal ini dapat dilihat dari pelaksanaan pembelajaran, metode pembelajaran yang digunakan, pendekatan, sarana dan prasarana yang

⁸Trianto dan Titik Triwulan Tutik, *Sertifikasi Guru dan Upaya Peningkatan Kualifikasi, Kompetensi dan Kesejahteraan*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, Cet. Ke 1, 2007), hlm. 71.

digunakan dalam pembelajaran, evaluasi pembelajaran serta teknik dan bentuk instrument penelitian dalam pembelajaran meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran PAI di SDN 04 Dadirejo Pekalongan, 3) Upaya meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran PAI di SDN Dadirejo Pekalongan, meliputi: Pembelajaran tugas, dilakukan dimensi ritual keagamaan dengan cara mengadakan acara PHBI dan bakti sosial.⁹

Sedangkan penelitian lain yang dapat dijadikan rujukan adalah penelitian dari Rofiko yang berjudul *“Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa dalam Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Karanganyar Batang”*, menyatakan bahwa prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah minat belajar siswa terhadap mata pelajaran antara lain: pendidikan agama islam minat belajar harus selalu dikembangkan dari pusat-pusat minat anak, maka dengan sendirinya perhatian spontan akan timbul sehingga akan berlangsung dengan baik.¹⁰

Sedangkan penelitian Charisma Indrayanti yang berjudul *“Upaya Guru PAI SMP 1 Negeri Kandeman Batang dalam Membina Moral Siswa”* menyatakan bahwa upaya yang dilakukan guru PAI dalam membina moral siswa di SMP 1 Negeri Kandeman Batang dilakukan

⁹Nur Aini, *“Upaya Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 04 Dadirejo Tirto Pekalongan”*, *Sarjana Pendidikan Islam*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2012), hlm.viii

¹⁰ Rofiko, *“Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa dalam Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Karanganyar Batang”* *Sarjana Pendidikan Islam*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2012), hlm.viii

dengan berbagai cara, antara lain yaitu pendidikan dengan nasehat dan pendidikan dengan memberikan hukuman. Adapun kendala-kendala yang dihadapi guru PAI SMP Negeri Kandeman Batang dalam membina moral siswa, yaitu (a) Faktor lingkungan, terutama lingkungan teman sebaya, (b) Perkembangan teknologi seperti tv, radio dan internet karena mengandung unsur-unsur yang dapat merosotkan moral siswa, (c) Faktor orang tua yaitu kurangnya perhatian orang tua di rumah dalam membina moral anak-anaknya karena tingkat pendidikan orang tua sehingga tidak sedikit dari mereka pula yang menganggap bahwa pembinaan moral di rumah merupakan dasar yang kemudian dilanjutkan di sekolah.¹¹

Berbeda dengan skripsi di atas, dalam penelitian ini peneliti hendak memfokuskan kepada penelitian tentang upaya guru bahasa Arab dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab di MTs Ribatul Muta'alimin Pekalongan.

2. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teoritis di atas maka dapat dibangun kerangka berpikir dalam kegiatan pembelajaran. Kerangka berfikir adalah pola hubungan antara variabel atau kerangka konseptual yang akan digunakan untuk memecahkan masalah yang diteliti, yang disusun berdasarkan kajian teoritis yang telah dilakukan.¹²

¹¹Charisma Indrayanti, "*Upaya Guru PAI SMP 1 Negeri Kandeman Batang dalam Membina Moral Siswa*", *Sarjana Pendidikan Islam*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2015), hlm.viii

¹²Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Pekalongan: STAIN PRESS, 2010), hlm.15

Guru memiliki peranan penting di dalam suatu kegiatan belajar mengajar terlebih untuk mencapai tujuan pembelajaran yang bermutu dan atau berkualitas. Di sinilah seorang guru dituntut bagaimana caranya mencapai tujuan pendidikan melalui perencanaan, pengorganisasian, pemantauan, pengarahan dan penilaian dalam suatu pembelajaran. Maka dari itu dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih baik, dibutuhkan profesionalitas guru dalam pembelajaran.

Tugas guru adalah memberikan kemudahan belajar melalui bimbingan dan motivasi untuk mencapai tujuan. Kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan untuk mendorong aktifitas dan kreatifitas siswa dalam pembelajaran antara lain: diskusi, pengamatan, penelitian, tanggung jawab, karya wisata, studi kasus, bermain peran, dan kegiatan-kegiatan lain yang dapat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran.

Minat belajar timbul karena pengaruh yang diterima dari guru, teman sekelas atau juga dari anggota keluarganya. Sebagai contoh jika sekelompok temannya itu mempunyai kemampuan rata-rata tinggi, maka mereka biasanya dapat meningkatkan minatnya pada suatu mata pelajaran sehingga dapat mengantarnya pada hasil yang gemilang karena melihat kelompok temannya berhasil, ia akan tumbuh semangat untuk belajar.

Guru sebagai salah satu sumber belajar berkewajiban menyediakan lingkungan belajar yang kreatif bagi kegiatan belajar siswanya di kelas. Salah satu kegiatan yang harus guru lakukan adalah

melakukan pemilihan dan penentuan metode. Bagaimana yang akan dipilih untuk mencapai tujuan pengajaran. Pemilihan dan penentuan metode ini didasari adanya metode tertentu yang tidak bisa dicapai untuk mencapai tujuan tertentu.

Cara mengajar guru yang tepat dan baik akan meningkatkan minat belajar pada siswa, yang pada akhirnya akan meningkatkan prestasi hasil belajar siswa tersebut. Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa cara menjadi guru yang baik adalah sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa dan dapat menghindarkan siswa dari kejenuhan belajar.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan dekriptif kualitatif, yaitu suatu pendekatan yang menekankan analisisnya dalam bentuk kata-kata, subyek maupun tertulis.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*), merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam masyarakat.¹³

2. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.¹⁴

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi:

¹³Murdalis, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), hlm. 28.

a. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan data yang diambil secara langsung dari sumbernya atau obyek yang diamati.¹⁵ Data ini diperoleh dari orang-orang yang menjadi informan (*key informan*) yang mengetahui pokok permasalahan yang akan diteliti. Dalam hal ini yang akan dijadikan sumber data primer adalah kepala sekolah MTs Ribatul Muta'alimin Pekalongan, guru bahasa Arab dan karyawan.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diambil secara tidak langsung dari sumbernya, bisa diperoleh dari data yang sudah ada maupun mengutip dari literatur.¹⁶ Data sekunder ini biasanya berwujud dokumentasi atau data laporan yang telah disediakan. Dalam hal ini yang menjadi sumber data sekunder adalah buku-buku, dokumentasi dan literatur.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah:

a. Metode Observasi

¹⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 114.

¹⁵Yusuf Nalim dan Salafudin Turmudi, *Statistik Deskriptif*, (Pekalongan: STAIN Press, 2012), hlm. 43.

¹⁶*Ibid.*, hlm. 43.

Metode observasi merupakan kegiatan pengumpulan data melalui pengamatan atas gejala, fenomena dan fakta empiris yang terkait dengan masalah penelitian.¹⁷

Metode ini digunakan untuk meneliti upaya guru bahasa Arab dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab di MTs Ribatul Muta'alimin Pekalongan.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.¹⁸ Jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.

Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang upaya guru bahasa Arab di MTs Ribatul Muta'alimin. Adapun yang akan diwawancarai ialah guru bahasa Arab kelas VIII serta Kepala sekolah MTs Ribatul Muta'alimin Pekalongan.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan kumpulan fakta dan data yang tersimpan dalam bentuk teks atau artefak.¹⁹ Dengan metode dokumentasi akan diperoleh data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

¹⁷M. Musfiquon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2012), hlm. 120.

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 137.

¹⁹M. Musfiquon, *Op. Cit.*, hlm. 131.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan kajian yang berasal dari dokumen MTs Ribatul Muta'alimin Pekalongan.

4. Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.²⁰

Pada penelitian ini penulis menggunakan analisis kualitatif deskriptif. Maksudnya adalah untuk menggambarkan data dengan menggunakan kalimat agar memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci, maka analisis datanya melalui reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.²¹

Setelah data-data diperoleh peneliti maka selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti antara lain:

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dipilih dan diklasifikasikan mana yang diperlukan dan tidak diperlukan. Mereduksi data ini juga bisa berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.²²

²⁰ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 285.

²¹ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 147.

²² *ibid*, hlm. 62.

b. Display Data

Yang dimaksud dengan display data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.²³ Jadi data-data yang telah diperoleh peneliti disortir dan kemudian disajikan.

c. Verifikasi Data

Menurut Miles dan Huberman, verifikasi data dan penarikan kesimpulan yaitu upaya untuk mengartikan data yang ditampilkan dengan melibatkan pemahaman peneliti.²⁴ Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang demikian itu merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁵ Data yang terkumpul tidak selamanya memiliki kebenaran yang tinggi sesuai dengan fokus penelitian, mungkin terjadi kekurangan dan ketidaklengkapan data. Untuk itu diperlukan pemeriksaan keabsahan data agar data penelitian benar-benar memiliki kredibilitas yang tinggi.

²³Imam Suparyogo dan Tobroni, *Metode Penelitian Sosial Agama*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 194.

²⁴Harun Rasyid, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Ilmu Sosial dan Agama*, (Pontianak: STAIN, 2000), hlm. 71.

²⁵ Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 99.

G. Sistematika Penulisan

Skripsi ini secara keseluruhan terdiri dari lima Bab, dengan sistematika penyusunan sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan, Bab ini terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab II : Guru bahasa Arab dan minat belajar bahasa Arab di MTs Ribatul Muta'alimin, berisi dua sub bab, Bagian pertama tentang: Guru bahasa Arab meliputi: pengertian guru bahasa Arab , syarat-syarat menjadi guru bahasa Arab, tugas dan tanggung jawab guru bahasa Arab. Bagian kedua tentang minat belajar meliputi: Pengertian minat belajar bahasa Arab, sebab-sebab timbulnya minat belajar bahasa Arab, macam-macam minat belajar bahasa Arab, faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar, serta indikator minat belajar bahasa Arab.

Bab III : Upaya guru bahasa Arab di MTs Ribatul Muta'alimin Pekalongan, berisi tiga sub bab, Bagian pertama tentang: gambaran umum MTs Ribatul Muta'alimin Pekalongan mencakup: Profil MTs Ribatul Muta'alimin Pekalongan, letak geografis, sejarah berdirinya MTs Ribatul Muta'alimin Pekalongan, visi, misi dan tujuan, struktur organisasi, keadaan pendidik, tenaga kependidikan dan siswa, sarana dan prasarana di MTs Ribatul Muta'alimin Pekalongan. Bagian kedua tentang: Upaya guru bahasa Arab dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab di MTs Ribatul Muta'alimin Pekalongan. Bagian ketiga tentang: Faktor yang

mempengaruhi minat belajar bahasa Arab di MTs Ribatul Muta'alimin pekalongan.

Bab IV : Analisis upaya guru bahasa Arab dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab di MTs Ribatul Muta'alimin Pekalongan yang meliputi analisis terhadap upaya guru bahasa Arab dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab di MTs Ribatul Muta'alimin Pekalongan, dan analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi minat pembelajaran bahasa Arab di MTs Ribatul Muta'alimin Pekalongan.

Bab V : Penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.